

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN BROMO DI BANJARMASIN TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN MANTUIL KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN KOTA BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN)

Dwi Retno Wulandari¹, Iman Setya Budi², Abdul Wahab³

¹Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB,NPM 17510051

²Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB NIK.061310672

³Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB NIK.0618111109

Email : dwiretnowulandari434@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur memiliki pengaruh utama dalam menciptakan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga pada perkembangan ekonomi suatu wilayah bahkan nasional. Pembangunan Jembatan Bromo mempunyai pengaruh yang begitu praktis di Pulau Bromo bagian dari Provinsi Kalimantan Selatan mengalami kondisi laju pertumbuhan ekonomi yang lambat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskriptif dan menganalisis pembangunan Jembatan Bromo terhadap perekonomian dan keadaan sosial Pulau Bromo dengan mengambil studi kasus di Kelurahan Mantuil. metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan fokus penelitian 1. Menganalisis dampak pembangunan Jembatan Bromo terhadap sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Mantuil, 2. Menganalisis dampak pembangunan Jembatan Bromo dalam pandangan Islam. Pembangunan jembatan Bromo memberikan kemudahan untuk masyarakat, dapat memotong waktu dan biaya penyebrangan pulau. Dampak yang timbul dengan adanya Jembatan Bromo pada pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan. Kebijakan pembangunan jembatan Bromo merupakan upaya untuk mendongkrak perekonomian masyarakat wilayah Mantuil. dengan dijadikannya Ekowisata dampak sosial pun sangat dirasakan masyarakat, dengan adanya kebiasaan-kebiasaan baru dari pembangunan Jembatan Bromo. Pemabangunan ekonomi dalam pandangan Islam menghendaki adanya kemakmuran dan kesejahteraan untuk setiap masyarakat tanpa melihat status sosialnya, apa yang menjadi tujuan awal dapat tercapai dengan sebaik-baiknya dengan berlandaskan nilai-nilai islam.

Kata Kunci : *Dampak pembangunan, Dampak ekonomi, Dampak sosial, Dampak sosial ekonomi.*

ABSTRACT

Infrastructure development has a very important role for social welfare and environmental quality as well as for regional and even national economic growth. The construction of the Bromo Bridge has a very strategic role in Bromo Island, part of the South Kalimantan Province, experiencing conditions of slow economic growth. This study aims to describe and analyze the construction of the Bromo Bridge on the economy and social conditions of Bromo Island by taking a case study in Mantuil Village. The research method used in this study is a qualitative research with a descriptive approach, with research focus 1. Analyzing the impact of the construction of the Bromo Bridge on the socio-economic community of Mantuil Village, 2. Analyzing the impact of the construction of the Bromo Bridge from an Islamic perspective. The construction of the Bromo bridge provides convenience for the community, it can cut the time and cost of crossing the island. The impact that arises with the Bromo Bridge on economic growth is quite significant. The policy for the construction of the Bromo bridge is an effort to boost the economy of the people of the Mantuil area. By making Ecotourism the social impact is felt by the community, with new habits from the construction of the Bromo Bridge. Economic development in the view of Islam requires prosperity and welfare for every society regardless of social status, what is the initial goal can be achieved as well as possible based on Islamic values

Keywords: *Development impact, Economic impact, Social impact, Socio-economic impact.*

PENDAHULUAN

Menurut Slamet Muljono, Infastruktur di Indonesia memiliki pengaruh utama dalam transportasi nasional, dengan melayani sekitar 92% angkutan penumpang dan 90% angkutan barang pada jaringan jalan dan jembatan yang ada. Ketika infastruktur terus dikembangkan akan menjadi salah satu faktor yang memberikan positif bagi pembangunan ekonomi yang dapat meningkatkan daya saing ekonomi daerah dalam perekonomian nasional dan meningkatkan daya saing ekonomi nasional terhadap perekonomian internasional.¹

Di kelurahan Mantuil ini terdapat pembangunan baru yakni jembatan gantung yang bernama Jembatan Bromo. Jembatan yang dibangun karena kritikan masyarakat sekitar yang menginginkan adanya jembatan untuk menghubungkan kepulauan Bromo yang sebelumnya ditempuh dengan kapal feri. Banyak laporan terkait hambatan masyarakat yang kesulitan untuk keperluan mendadak seperti melahirkan dan lainnya, termasuk juga anak sekolah yang sering terlambat hingga pernah terjadi musibah orang tenggelam, sehingga pemerintah menilai perlu membangun jembatan untuk mempermudah masyarakat.²

Pembangunan Jembatan Bromo memiliki peranan yang sangat strategis di pulau Bromo dan juga wilayah disekitarnya, akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kegiatan pariwisata. Pulau Bromo mengalami kondisi yang kurang menguntungkan. Laju pertumbuhan ekonomi yang sangat lambat. Pergerakan jalur transportasi yang terhambat membuat pembangunan jembatan Bromo dinilai sangat penting sebagai pembuka awal. Dengan dibangunnya Jembatan Bromo yang akan menghubungkan kelurahan Mantuil dengan pulau Bromo melalui jalan darat diinginkan ketimpangan sosial dan ekonomi dapat berkurang. Arus transportasi yang cepat dan efektif akan membuat perkembangan pulau Bromo dan wilayah sekitarnya bisa bersaing dengan daerah-daerah lain di Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Satu-satunya akses dari kelurahan Mantuil ke pulau Bromo dan sebaliknya yaitu memakai penyebrangan kapal feri. Kondisinya sudah sangat padat dengan jumlah armada kapal feri yang dipakai hanya 1 buah yang usianya sudah uzur. Dengan jumlah kapal feri dan penyebrang yang tidak berimbang, menyebabkan waktu tunggu panjang. Dengan adanya jembatan Bromo diinginkan bisa mempercepat pembangunan di pulau Bromo meliputi bidang infastruktur dan ekonomi yang relatif tertinggal dibandingkan dengan daerah lainnya. Dengan adanya Jembatan Bromo banyak manfaat yang diperoleh bagi masyarakat yang berada di pulau Bromo dan sekitarnya.

Pembangunan Jembatan Bromo diinginkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah kelurahan Mantuil. Karena jembatan Bromo tidak hanya dipakai untuk penyebrangan tetapi juga menjadi salah satu wisata di Banjarmasin, desain yang sangat unik membuat masyarakat Banjarmasin akan tertarik untuk datang. Beroperasinya jembatan Bromo membawa dampak bagi struktur tata ruang pembangunan Banjarmasin bahkan Kalimantan Selatan, kini pulau Bromo tidak lagi terpisah, namun sudah menjadi bagian strategis pembangunan kota Banjarmasin. Selain menjadi sarana penyebrangan, Jembatan Bromo ini diinginkan mampu mendongkrak nilai pariwisata di Kalimantan Selatan. Karena konsep jembatan juga dirancang untuk menunjang pariwisata. Jembatan Bromo yang memiliki panjang 252 meter, tinggi gantung 100 meter, dan lebar 2 meter ini juga mempunyai ruang terbuka hijau untuk memanjakan para wisatawan yang berkunjung ke jembatan ini.

Jembatan dengan desain yang unik menyerupai permainan yang memacu adrenalin, jalan turun dan naiknya dibuat berputar seperti *Roller Coaster*, ini satu-satunya jadi kawasan ekowisata di Banjarmasin. Di kota Banjarmasin pertumbuhan ekonomi mengalami pasang surut setiap sektor ekonomi, dimana pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin mencapai 6,38 persen

¹ Effendi, "Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura," hlm 2.

² "Jembatan Bromo Tambah Destinasi Wisata di Banjarmasin," diakses 27 Maret 2021, <https://wartaniaga.com/2020/09/jembatan-bromo-tambah-destinasi-wisata-di-banjarmasin/>.

sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin mengalami penurunan yaitu sebesar -1,91 persen.

Bagian dari bukti bahwa proses pembangunan yaitu adanya perubahan. Dan perubahan akan dinilai positif jika disertai pertumbuhan. Dari hasil pembangunan akan memberikan akibat terjadinya pergeseran struktur ekonomi yakni pergeseran peran masing-masing sektor.

Tabel 1
Laju Pertumbuhan Menurut Lapang Usaha

No	Lapangan Pekerjaan	Pendapatan Sebelum di Bangun Jembatan	Lapangan Pekerjaan	Pendapatan Sedudah di Bangunnya Jembatan
1.	Penjual es capucino cincau	Rp. 75.000	Penjual es capucino cincau	Rp. 100.000-150.000
2.	Buruh pabrik udang	Rp. 30.0000	Penjual es pop ice dan ice kemasan	Rp. 50.000-100.000
3.	Warung sembako	Rp. 300.000	Warung sembako dan warung kopi	Rp. 500.000
4.	Ibu rumah tangga	-	Pedagang gorenga	Rp. 100.000-150.000
5.	Buruh pabrik udang	Rp. 30.000	Penjual es ABCD	Rp.50.000
6.	Pedagang martabak mini	Rp.50.000	Pedagang martabak mini	Rp.100.000
7.	Es cendol	Rp. 200.000	Es cendol	Rp. 300.000-150.000
8.	Ibu rumah tangga	-	Penjual telur gulung dan aneka sosis	Rp. 150.000-200.000
9.	Ibu rumah tangga	-	Warung teh dan gorengan	Rp. 150.000-200.000
10.	Pengaguran	-	Es jeruk peras	Rp. 300.000
11.	Pekerja serabutan	Rp. 75.000	Penjaga Parkir	Rp. 100.000-200.000

Pergeseran struktur ekonomi terjadi sesudah pembangunan jembatan Bromo dan dijadikan ekowisata yang ada di Banjarmasin. Dari tabel diatas nampak jelas perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudahnya jembatan di bangun, banyak masyarakat sekitar jembatan Bromo yang sangat terbantu perekonomiannya, dari mulanya dari ibu rumah tangga biasa sampai mempunyai penghasilan sendiri bahkan yang awal mulanya tidak ada pekerjaan sesudah adanya jembatan Bromo mereka mempunyai penghasilan sendiri.

Kehadiran Jembatan Bromo diinginkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang ada di kelurahan Mantuil antara lain untuk menumbuhkan investasi dan peluang kerja di Kelurahan Mantuil. Dengan demikian kebijakan pengelokasian pembiayaan pembangunan Jembatan Bromo yaitu strategi yang dilakukan Pemerintah guna mendorong perekonomian kelurahan Mantuil serta daerah Kota Banjarmasin. Perekonomian merupakan sistem keterkaitan aktivitas ekonomi dari para pelaku ekonomi dan kegiatan antar sektor yang ada di wilayah tersebut. Perubahan aktivitas yang dilakukan oleh salah satu pelaku ekonomi akan memberikan dampak keretkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering dipakai dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu salah satu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena

social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat satu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terici dari pandangan responden dan melakukan studi situasi yang alami.³sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari: sumber data primer dan sumber data skunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah Kepala Keluarga (KK) yang berada di Rukun Tetangga (RT) 09 Kelurahan Mantuil yang berjumlah 150 Kepala Keluarga (KK).Jadi, sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 15 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri 6 orang para pedagang yang berada di jembatan Bromo dan 5 orang penduduk RT 09, 2 orang penjaga Parkir di Kawasan Ekowisata Jembatan Bromo, 1 Orang Kepala Rukun Tetangga (RT), 1 orang perwakilan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).

PEMBAHASAN

1. Dampak Pembangunan Jembatan Bromo

Pembangunan jembatan pada pertengahan tahun 2020 tepatnya pada bulan April 2020 selesai pembangunan sekaligus peresmian pada awal tahun 2021 ini sangatlah berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar jembatan pulau Bromo. Dampak yang dirasakan masyarakat dapat dilihat dari hasil wawancara dengan masyarakat di Kelurahan Mantuil khususnya di RukunTetangga (RT) 09 yang sangat merasakan dampaknya.

a. Dampak dari pembangunan

Pembangunan jembatan sendiri yaitu salah satu harapan masyarakat yang berada di pulau Bromo dan sekitarnya sejak lama, kurangnya akses masyarakat Bromo untuk menyebrang selalu menjadi kritikan masyarakat pulau Bromo kepada pemerintah.

Dampak kehadiran jembatan Bromo terhadap masyarakat antusias karena memiliki akses yang mudah untuk menyebrang melakukan aktivitas seperti sekolah, bekerja dan aktivitas lainnya.

Dalam wawancara dengan dengan Ketua RT 09 kelurahan Mantuil dan Muslim dari POKDARWIS menyatakan:

“ Dengan adanya jembatan bromo sangat memudahkan masyarakat untuk beraktivitas keluar pulau maupun masuk pulau Bromo, karna sebelumnya akses mereka keluar pulau hanya memakai satu buah feri yang usianya sangat uzur, dengan resiko yang sangat tinggi belum lagi kepadatan feri yang mengharuskan mereka berdesak-desakkan.” (hasil wawancara dengan Ketua RT 09 kelurahan Mantuil dan Muslim)⁴

Memperhatikan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa adanya jembatan Bromo mengakibatkan terjadinya perubahan dan kelancaran masyarakat untuk beraktivitas, dimana yang dulunya aktivitas penyebrangan memakai alat traspotasi air (feri) seking mereka bisa memakai jalur darat yaitu dengan memakai jembtan Bromo tanpa takut berdesakkan lagi.

Disamping itu, jika divermati lebih terperinci, juga diperoleh gambaran bahwa dengan adanya jembatan Bromo ternyata dampak yang ditimbulkan tidak saja bersifat positif, akan tetapi juga menimbulkan dampak yang bersifat negatif.

Dampak yang bersifat positif yaitu memberikan fasilitas infastruktur yang dibutuhkan masyarakat Bromo untuk memudahkan mereka dalam melakukan aktivitas berpergian dari pulau maupun masuk pulau Bromo.

³ Iskandar, *Metodologi Peneletian Kualitatif* (jakarta: Gaung persada, 2009).hlm 11

⁴ Wawancara dengan Maksum, Ketua RT 09 Kelurahan Mantuil, pada tanggal 16 Juni 2021

Sementara itu, dampak negatif yang ditimbulkan dengan berdirinya jembatan Bromo sangat dirasakan oleh masyarakat yang sebelum adanya jembatan tersebut berusaha disektor jasa feri penyebrangan, karena dengan adanya jembatan Bromo mengakibatkan lahan pekerjaan sebagai mata pencahariaan utama mereka menjadi bekurang bahkan hilang dan harus beralih kepada bentuk usaha lain.

Infrastruktur yaitu suatu fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat, infrastruktur disediakan oleh pemerintah. Didalam pembangunan infrastruktur harus memperhatikan potensi-potensi yang terdapat dalam wilayah, seperti industri besar dan rencana pengembangan pendanaan pemerintah terbagi menjadi dua yaitu pembangunan daerah dan sektoral.

Perencanaan pembangunan melibatkan area kekuatan, sementara pendekatan regional masih tertinggal, jadi kawasan memang perlu dikembangkan, lalu melibatkan industri dengan potensi yang besar.

Mendukung kebutuhan sarana dan prasarana sosial dan ekonomi cukup. Salah satu alat yang dipakai yaitu transportasi. Merupakan salah satu sarana yang dipakai dalam menunjang perekonomian dan pengembangan daerah.

b. Dampak perekonomian

Dampak yang sangat berasa dan bersentuhan langsung dengan masyarakat di Kelurahan Mantuil, terutama masyarakat yang berdomisili dan bertempat tinggal disepanjang jalan menuju dan dari jembatan Bromo yaitu dampak yang terjadi pada aspek perekonomian masyarakat.

Dampak kehadiran jembatan Bromo terhadap aspek perekonomian masyarakat tergambar dari terjadi perubahan dan pergantian pekerjaan yang menjadi mata pencaharian masyarakat disekitar lokasi jembatan Bromo.

Dalam wawancara dengan Pa Muslim POKDARWIS menyatakan:

“Dengan adanya pembangunan jembatan Bromo dan di jadikan Ekowisata banyak masyarakat yang berganti propesi (pekerjaan), yang dulunya buruh pabrik undang, ibu rumah tangga, hingga yang pengangguran. Sekarang bisa membuka usaha sendiri dengan berdagang disekitar jembatan Bromo dengan penghasilan yang lumayan untuk kehidupan sehari-hari”(hasil wawancara dengan Pa Muslim perwakilan POKDARWIS jembatan Bromo)⁵

Memperhatikan hasil wawancara tokoh tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa dengan adanya jembatan Bromo mengakibatkan terjadinya perubahan kegiatan ekonomi masyarakat, dimana yang dulunya seorang buruh pabrik undang, ibu rumah tangga, hingga yang pengangguran sekarang bisa mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Hasil wawancara dengan Ketua Rukun Tetangga (RT) 09 mengatakan bahwa :

“Masyarakat Kelurahan mantuil, khususnya yang ada di Rt 09 sangat terbantu dalam segi perekonomian, karna byajnya pengunjung jembatan Bromo membuka peluang usaha baru untuk masyarakat sekitar, sehingga masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan sekarang mempunyai pekerjaan dan penghasilan sendiri, selain mengurangi angka pengguran yang berada di Rt 09 jembatan juga sangat memudahkan warga untu

⁵ Wawancara dengan Muslim, Perwakilan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), pada tanggal 16 Juni 2021

menyebrang kepulau Bromo” (hasil wawancara dengan ketua RT 09 kelurahan Mantuil)⁶

Dari hasil wawancara diatas, tergambar bahwa adanya jembatan Bromo ini sangat berdampak bagi perekonomian masyarakat disekitar jembatan Bromo, meningkatkan jumlah pendapatan untuk masyarakat sesuai tujuan pemerintah membangun dan menjadikan jembatan Bromo sebagai Ekowisata untuk mendongkrak perekonomian masyarakat hingga perekonomian daerah.

Ekonomi pembangunan yaitu suatu studi yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup penduduk dinegara-negara berkembang. Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai proses untuk meningkatkan pendapatan per kapita rill dalam jangka panjang dengan mendasarkan pada tujuan untuk mengurangi jumlah angka garis kemiskinan absolut dan tingkat kesenjangan pendapatan.

Tujuan pertumbuhan ekonomi daerah merupakan upaya memperdayakan dan meningkatkan kemampuan perekonomian daerah, menciptakan sistem pembiayaan daerah yang adil, propesional, rasional, transparan, partisipatif, bertanggung jawab dan mewujudkan sistem pertimbangan keuangan yang harmonis antar pemerintah pusat dan daerah.

Pada hakikatnya inti dari teori pertumbuhan dan pembangunan daerah berkaitan dua hal yaitu pembahasan yang berkisar tentang metode dalam menganalisis perekonomian suatu daerah dan teori-teori yang membahas tentang faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

c. Dampak sosial

Pembangunan jembatan Bromo tidak hanya berdampak untuk perekonomian saja tetapi juga sangat berdampak pada sosial. Jembatan yang dibangun dengan keunikan tersendiri ini menjadi daya tarik pengunjung untuk melihat secara langsung, jembatan bromo juga mempunyai ruang terbuka yang sering dipakai untuk bersantai para pengunjung hingga bisa dipakai untuk kegiatan-kegiatan masyarakat disekiran jembatan Bromo seperti, latihan Hadrah, senam pagi dari ibu-ibu PKK, tempat bermain buat anak kecil dan banyak lagi.

Dalam wawancara dengan perwakilan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) mengatakan :

“Dengan adanya Ekowisata Jembatan Bromo ini sangat menguntungkan dari segala aspek, dari naiknya perekonomian masyarakat, terdapatnya wisata dikelurahan mantuil diharapkan bisa menyeimbangi daerah daerah lain dari segala aspek. Setiap hari libur jembatan bromo selalu dipenuhi oleh pengunjung, baik itu dari orang desa sampai anak-anak. Baik itu sekedar menikmati sebuah pemandangan maupun yang melakukan kegiatan seperti senam pagi bersama ibu-ibu PKK, bersepeda menaiki jembatan. Biasanya juga dipakai untuk berlatih salah satu kebudayaan Banjarmasin yaitu Hadrah oleh anak-anak setempat.” (Hasil wawancara dengan perwakilan POKDARWIS)⁷

⁶ Wawancara dengan Maksum, Ketua RT 09 Kelurahan Mantuil, pada tanggal 16 Juni 2021

⁷ Wawancara dengan Muslim, Perwakilan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), pada tanggal 16 Juni 2021

Memperhatikan hasil wawancara dengan perwakilan POKDARWIS tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa dengan adanya jembatan Bromo yang mempunyai ruang terbuka sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar, banyak kegiatan yang bisa dilakukan dikawasan jembatan Bromo.

teori perubahan sosial yaitu perubahan dalam struktur dan fungsi sosial. Perubahan sosial karena perubahan kelembagaan masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial termasuk nilai, sikap, dan perilaku. Ada dua jenis dampak yaitu dampak primer dan dampak sekunder. Dampak utama yaitu dampak yang dirasakan secara langsung oleh suatu kegiatan.

2. Dampak Pembangunan jembatan Bromo Dalam Pandangan Islam

Ekonomi pembangunan yaitu suatu studi yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup penduduk di negara-negara berkembang pada pelaksanaannya telah memunculkan pola, metode, atau model yang berbeda-beda diantara mereka. Proses pembangunan ekonomi dalam Islam menurutnya harus memanusiakan manusia. Ia harus terfokus terhadap pendidikan, mengutamakan integrasi sosial dan konservasi terhadap lingkungan. Baginya, pembangunan ekonomi harus berkelanjutan dan tidak melupakan generasi yang akan datang

Dalam konteks sosial ekonomi, ajaran islam bersifat dinamis serta keberpihakannya pada keadilan sosial bersifat mutlak. Karena ketidakadilan dapat merusak tatanan sosial dan bertentangan dengan moralitas. Dalam perspektif islam, untuk mewujudkan struktur sosial motivasi utamanya didasarkan antara lain pada filsafat moral yang benar. Ajaran islam tentang pembangunan ekonomi merupakan bagian dari visi besarnya tentang etika universal. Ini berarti bahwa rumusan pernyataan yang valid tentang dasar, proses dan motivasi pembangunan ekonomi dalam masyarakat islam yang mencerminkan masyarakat atau negara ideal harus didasarkan pada proposisi etika

PENUTUP

1. Dampak pembangunan jembatan bromo terhadap sosial ekonomi.

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Pembangunan infrastruktur yaitu layanan yang diberikan oleh negara kepada rakyatnya sebagai salah satu unsur pembangunan nasional. Dari pembangunan jembatan bromo yang berada di kelurahan Mantuil ini memberikan beberapa dampak yang sangat terasa di masyarakat:

a. Dampak Pembangunan

Dengan dibangunnya jembatan bromo di kelurahan Mantuil, masyarakat menjadi mempunyai akses darat untuk menyebrang dari pulau bromo, ini sangat membantu masyarakat karena akses transportasi mereka menjadi mudah dari sebelum dibangunnya jembatan Bromo tersebut.

b. Dampak Ekonomi

Dari beberapa dampak yang dirasakan masyarakat atas dibangunnya jembatan bromo, dampak perekonomian yang sangat dirasakan masyarakat. Karena sesudah dibangunnya jembatan bromo banyak masyarakat disekitar pembangunan jembatan bromo merasakan perekonomian mereka menjadi lebih baik, dari seorang ibu rumah tangga biasa, pekerja serabutan, pengangguran bahkan korban PHK karena khusus Covid-19 pun merasakan dampaknya, mereka sekarang mempunyai penghasilan lebih untuk menghidupi dirinya dan keluarganya.

c. Dampak Sosial

Jembatan bromo tidak hanya difungsikan menjadi alat penyebrangan saja jembatan bromo juga dijadikan satu-satunya ekowisata yang ada di Banjarmasin untuk saat ini.

dengan dijadikan tempat destinasi untuk masyarakat Banjarmasin, jembatan bromo memiliki ruang terbuka untuk para pengunjung yang datang. Diruang terbuka yang cukup luas itu juga dijadikan tempat beberapa kegiatan dari masyarakat seperti, senam pagi dari ibu-ibu PKK, latihan Hadrah dari masyarakat setempat, dan kegiatan olahraga lainnya.

bahkan bisa mendongkrak nilai pariwisata di Kalimantan Selatan Di era pemerintahan sekarang pembangunan infastruktur menjadi salah satu fokus mereka, karna mereka menilai pembangunan infastruktur secara merata dapat mendongkrak perekonomian daerah hingga nasional. Itu juga menjadi salah satu alasan pembangunan jembatan bromo dan dijadikan ekowisata di Banjarmasin, pemerintah berharap dengan dibangunnya jembatan bromo dan dijadikan ekowisata dapat mendongkrak perekonomian masyarakat sekitar.

2. Dampak pembangunan jembatan bromo dalam pandangan islam.

Proses pembangunan ekonomi dalam islam harus memanusiakan manusia. Ia harus terfokus terhadap pendidikan, mengutamakan integritas sosial dan konservasi terhadap lingkungan.

Dalam pembangunan ekonomi islam menghendaki adanya kemakmuran dan kesejahteraan untuk setiap masyarakat tanpa melihat status sosialnya, apa yang menjadi tujuan awal dapat tercapai dengan sebaik-baiknya dengan berlandaskan nilai-nilai islam. Jika suatu negara memiliki infastruktur yang memadai dan tepat sasaran maka tujuan ekonomi akan mudah tercapai. Selain itu aspek sosial juga terkena dampak sehingga secara tidak langsung juga akan meningkatkan sisi sosial masyarakat.

Pembangunan Jembatan Bromo memberikan dampak perekonomian yang cukup signifikan yang dirasakan masyarakat. sesuai dengan pandangan islam tentang pembangunan ekonomi, pandangan islam menghendaki adanya kemakmuran dan kesejahteraan untuk setiap masyarakat tanpa melihat status sosialnya, apa yang menjadi tujuan awal dapat tercapai dengan sebaik-baiknya dengan berlandaskan nilai-nilai islam.

DAFTAR PUSTAKA

Effendi, “*Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura,*” hlm 2.

¹“*Jembatan Bromo Tambah Destinasi Wisata di Banjarmasin,*” diakses 27 Maret 2021, <https://wartaniaga.com/2020/09/jembatan-bromo-tambah-destinasi-wisata-di-banjarmasin/>.

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (jakarta: Gaung persada, 2009).hlm 11

Wawancara dengan Maksum, Ketua RT 09 Kelurahan Mantuil, pada tanggal 16 Juni 2021

Wawancara dengam Muslim, Perwakilan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), pada tanggal 16 Juni 2021

Wawancara dengan Maksum, Ketua RT 09 Kelurahan Mantuil, pada tanggal 16 Juni 2021

Wawancara dengam Muslim, Perwakilan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), pada tanggal 16 Juni 2021